



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 10488-10500
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Manajemen Masjid Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di MTsN 1 Jombang

Anza Rizqi Amalia^{1✉}, Nur 'Azah²

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Email: anzarizqi50963@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Manajemen masjid sekolah adalah suatu usaha mengelola masjid sekolah dalam menunjang berbagai kegiatan pendidikan di sekolah. Masjid sekolah memiliki hubungan erat dalam pembentukan karakter Islami siswa. Maka dari itu penting adanya manajemen masjid sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan masjid sekolah, implementasi manajemen masjid sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa, serta faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen masjid sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa. Tempat penelitian ini berlokasi di MTs Negeri 1 Jombang. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga tahap, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian diantaranya (1) Pengelolaan Manajemen Masjid Sekolah di MTsN 1 Jombang dilakukan secara otonom dan terbuka, dengan menerapkan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi atau penilaian. (2) Implementasi manajemen masjid sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa dilakukan dengan menginternalisasikan nilai-nilai karakter Islami dalam kegiatan pembiasaan. (3) Faktor pendukung manajemen masjid sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa di MTsN 1 Jombang diantaranya ialah dukungan dari stakeholder madrasah, keterbukaan dalam pengelolaan masjid, pembimbing ibadah yang mumpuni, pembangunan masjid yang terus berjalan. Sedangkan faktor penghambat manajemen masjid sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa di MTsN 1 Jombang diantaranya ialah kurangnya perencanaan persiapan kegiatan, sebagian guru yang tidak ikut berpartisipasi, beragamnya karakter kepribadian siswa, serta terbatasnya dana masjid sekolah.

Kata Kunci : *Manajemen; Masjid Sekolah; Karakter Islami*

Abstract

School mosque management is an effort to manage school mosques in supporting various educational activities in schools. The school mosque has a close relationship in the formation of the Islamic character of students. Therefore it is important to have school mosque management in the formation of Islamic character of students. This study aims to describe the management of school mosques, the implementation of school mosque management in the formation of students' Islamic character, as well as the supporting and inhibiting factors of school mosque management in the formation of students' Islamic character. The place of this research is located at MTs Negeri 1 Jombang. This research was conducted using a descriptive qualitative approach to the type of field research (field research). Data collection techniques were carried out in three stages, namely observation, interviews, and documentation. The results of the research include (1) Management of the School Mosque Management at MTsN 1 Jombang is carried out autonomously and openly, by applying the functions of planning, organizing, implementing, and evaluating or assessing. (2) Implementation of school mosque management in the formation of students' Islamic character is carried out by internalizing Islamic character values in habituation activities. (3) Supporting factors for school mosque management in the formation of the Islamic character of students at MTsN 1 Jombang include support from madrasah stakeholders, openness in mosque management, qualified worship advisors, ongoing construction of mosques. While the inhibiting factors for the management of the school mosque in the formation of the Islamic character of students at MTsN 1 Jombang include the lack of activity preparation planning, some teachers who do not participate, the variety of student personality traits, and the limited school mosque funds.

Keywords : *Management; School Mosque; Islamic Character*

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi negara dengan jumlah umat muslim yang cukup banyak. Dengan banyaknya jumlah penduduk muslim ini, maka tak heran keberadaan masjid di Indonesia sangat mudah kita temui, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Keberadaan masjid tidak hanya sebagai sarana ibadah, bahkan masjid bisa dijadikan sebagai sarana komunikasi antar umat Islam juga sebagai sarana pembentukan karakter umat islam. Maka dari itu, masjid sebagai wadah mempersatukan umat Islam dituntut menjadi bagian dari *agent of social changes* (agen perubahan sosial) (Auliyah, 2014).

Sejarah mencatat bahwa wujud lahiriah peradaban Islam yang pertama dilakukan oleh Rasulullah Saw. yakni dengan membangun tempat ibadah. Nabi Muhammad Saw. menggunakan masjid sebagai tempat beribadah, sentral pendidikan, tempat menerima tamu, tempat untuk mengatur strategi perang, serta sebagai tempat untuk bermusyawarah. Selain itu,

Rasulullah juga memfungsikan masjid sebagai sarana untuk mendidik, membentuk, dan membina karakter umat Islam (Roqib, 2009). Tidaklah heran jika keberadaan masjid merupakan pilar utama bagi pembentukan karakter umat Islam. Maka dari itu, untuk mencapai masyarakat yang makmur perlu adanya upaya untuk memakmurkan masjid baik, terkait jamaah masjid, keuangan masjid serta kegiatan masjid (Pradesyah, 2021).

Salah satu faktor keberadaan masjid sekolah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA (Najib, 2015). Masjid sekolah memiliki nilai *ubudiyah* yang tinggi menjadikan masjid sekolah sebagai laboratorium pendidikan karakter (Roqib, 2009). Sehingga masjid sekolah sebagai salah satu sarana prasarana dengan tujuan yang relevan dengan visi sekolah.

Agar program kegiatan dalam masjid sekolah lebih mengarah kepada pembentukan karakter Islami siswa, maka hendaknya masjid sekolah harus dikelola dengan ilmu manajemen agar setiap kegiatan yang dilaksanakan di masjid sekolah dapat dioptimalkan.

Tanpa adanya proses manajemen, suatu organisasi hanya akan menjadi sebuah wadah perkumpulan tanpa ada hasil yang didapatkan (Kurniadin, 2012). Begitupun masjid sekolah sebagai suatu organisasi di sekolah. Agar segala kegiatan dalam masjid sekolah lebih berfokus pada pembentukan karakter Islami siswa, maka hendaknya masjid sekolah harus dikelola dengan ilmu manajemen agar setiap kegiatan yang dilaksanakan di masjid sekolah dapat dioptimalkan.

Manajemen masjid sekolah dilakukan secara professional, melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian untuk mencapai tujuan masjid sekolah yang telah ditetapkan (Najib, 2015). Pengelolaan masjid sekolah di era globalisasi ini harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, karena akan menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, terutama dalam pembentukan karakter Islami siswa.

Karakter merupakan nilai-nilai tingkah laku individu baik, dengan Tuhan, diri sendiri, sesama individu, dan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma dan adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat (Wiyani, 2013).

Menurut KH Hasyim Asy'ari pembentukan kepribadian seseorang dipengaruhi oleh fitrah manusia dan lingkungan. Pendidikan menjadi salah satu pengaruh yang cukup besar dalam rangka mendidik, membentuk, memperbaiki, dan menyempurnakan moral manusia. Konsep pendidikan menurut KH Hasyim Asy'ari setidaknya mencakup dimensi keilmuan (pengetahuan), pengamalan (implementasi), dan religius (karakter atau kebiasaan). Maka dari itu, seorang

pendidik memiliki peran penting dalam memperhatikan nilai-nilai moral dan etis siswa. Seorang pendidik berkewajiban mengarahkan dan membimbing siswa agar ber-*akhlaqul karimah* (Arifin, 2022).

Pada zaman sekarang, siswa tidak hanya dituntut menguasai ilmu pengetahuan saja, namun siswa juga dituntut mempunyai karakter yang baik. Rendahnya tingkat religius siswa pada zaman sekarang menjadi problem di lembaga-lembaga pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman mengenai pelajaran agama Islam, terutama perihal adab dan etika. Maka dari itu, pendidikan agama Islam di sekolah harus dilakukan secara lebih intensif. Karena pendidikan agama berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Namun demikian, pengaruh tersebut sangat tergantung pada berbagai faktor yang dapat memotivasi siswa untuk memahami nilai-nilai ajaran agama Islam. Salah satu diantaranya adalah dengan kegiatan manajemen masjid sekolah yang mendukung pemahaman nilai-nilai agama.

Dengan adanya manajemen masjid sekolah diharapkan dapat memberikan solusi dari segala problem terkait karakter Islami siswa. Masjid sekolah menjadi suatu wadah dalam proses pembentukan karakter Islami kepada siswa. Hal ini selaras dengan tujuan Nabi dalam mendirikan masjid, yakni membentuk karakter umat Islam.

MTsN 1 Jombang salah satu sekolah yang terdapat masjid sekolah dengan manajemen yang sangat bagus. Masjid yang dikenal dengan nama Masjid Nurul Iman ini, telah memiliki sistem manajemen sejak awal didirikannya. Hal itu berkembang hingga saat ini, terbukti dari banyaknya kegiatan yang terprogram, baik kegiatan jangka panjang maupun jangka pendek. Keberadaan masjid sekolah di MTsN 1 Jombang juga menjadi pusat kegiatan pembelajaran agama Islam di luar kelas. Berbagai kegiatan yang terprogram dalam manajemen masjid sekolah ini diharapkan dapat menjadi upaya dalam pembentukan karakter Islami siswa di MTsN 1 Jombang.

Berkaitan dengan konteks penelitian tersebut, menunjukkan bahwa pentingnya manajemen masjid sekolah. Manajemen masjid sekolah yang terprogram menjadi suatu upaya dalam pembentukan karakter Islami siswa. Maka dari itu, Peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul "Manajemen Masjid Sekolah dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di MTsN 1 Jombang"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, mempelajari dan menjelaskan secara dalam tentang fenomena yang

akan diteliti (Masrukin, 2015). Data yang dihasilkan berupa data deskriptif baik kata-kata tertulis atau lisan dari informan secara *holistik* (menyeluruh) yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti (Moleong, 2002).

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang konkrit terkait manajemen masjid sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa baik itu mengenai implementasi maupun faktor pendukung dan penghambat dari implementasi tersebut. Analisis pengumpulan data tersebut dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Masjid Sekolah di MTsN 1 Jombang

Dalam sebuah organisasi, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai maka penting adanya pengelolaan atau manajemen. Manajemen masjid sekolah merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh takmir masjid sekolah dalam mengelola segala sumber daya baik, manusia maupun sarana dan prasarana dalam masjid sekolah untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Najib, 2015). Berdasarkan hasil penelitian sistem pengelolaan masjid sekolah di MTsN 1 Jombang dilakukan secara otonom dan terbuka, dengan menerapkan 4 fungsi manajemen, diantaranya :

1. Perencanaan Masjid Sekolah

Perencanaan masjid sekolah merupakan suatu proses menyusun dan merencanakan berbagai kegiatan yang hendak dilakukan oleh takmir masjid sekolah dalam mencapai tujuan masjid sekolah.

Dalam pelaksanaannya, perencanaan masjid sekolah di MTsN 1 Jombang dilakukan secara rutin setiap awal tahun ajaran baru. Pada tahap perencanaan, pengurus masjid sekolah menyusun program bersama-sama dari berbagai bidang, baik program jangka panjang maupun program jangka pendek untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang selaras dengan tujuan madrasah.

Dalam penyusunan program kegiatan masjid ini, guru dan siswa juga ikut terlibat didalamnya. Segala masukan dari guru dan siswa MTsN 1 Jombang diakumulasikan menjadi alternatif program kegiatan masjid sekolah. Kemudian disosialisasikan oleh takmir masjid kepada guru-guru dan semua siswa MTsN 1 Jombang agar dapat dilaksanakan secara bersama-sama.

Perencanaan keuangan masjid sekolah juga dicanangkan secara terbuka berdasarkan prioritas kebutuhan. Sumber dana masuk, pengeluaran masjid sekolah, serta berbagai alur transaksi keuangan masjid sekolah harus transparan untuk menunjang manajemen masjid sekolah tersebut.

2. Pengorganisasian Masjid Sekolah

Pengorganisasian masjid sekolah adalah upaya yang dilakukan takmir masjid sekolah dalam mengkoordinasikan pengurus masjid sekolah dan berbagai sarana dan prasarana dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Pengorganisasian kepengurusan masjid sekolah di MTsN 1 Jombang dilakukan dengan mengelompokkan berdasarkan bidang-bidang yang sesuai dengan tugasnya agar dapat merealisasikan rencana yang telah ditetapkan.

Sementara itu, dalam pengorganisasian Remas (Remaja Masjid) berkolaborasi dengan divisi keagamaan OSIS serta perwakilan dari masing-masing kelas yang kemudian melewati tahap penyeleksian dengan tes dan wawancara.

Tentunya dalam melaksanakan tugas tersebut, masing-masing bidang, baik pengurus masjid sekolah maupun Remas (Remaja Masjid) memaksimalkan segala fasilitas yang ada dalam masjid sekolah di MTsN 1 Jombang.

3. Pelaksanaan Masjid Sekolah

Pelaksanaan masjid sekolah merupakan upaya merealisasikan berbagai rencana kegiatan masjid sekolah secara bersama-sama agar dapat mencapai tujuan masjid sekolah.

Pelaksanaan kegiatan masjid sekolah di MTsN 1 Jombang dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab. Hal ini dapat dilihat dari terlaksananya program-program kegiatan masjid sekolah yang telah direncanakan dengan dukungan dari semua pihak baik dari pimpinan, guru-guru, juga partisipasi aktif dari siswa-siswi MTsN 1 Jombang. Hal tersebut tidak terlepas dari kerjasama yang komunikatif antar anggota takmir masjid sekolah serta seluruh warga MTsN 1 Jombang. Program-program kegiatan masjid sekolah yang telah dan sedang dilaksanakan diantaranya sebagai berikut :

- a. Shalat berjama'ah
- b. Infak masjid
- c. Kultum
- d. Do'a bersama
- e. *Diba'iyah* atau sholawat
- f. Khotmil qur'an
- g. Remaja masjid.

4. Evaluasi atau Penilaian Masjid Sekolah

Evaluasi atau penilaian masjid sekolah merupakan upaya yang dilakukan untuk mengukur ketercapaian dan keberhasilan sasaran atau target pada setiap program kegiatan masjid sekolah yang telah dilaksanakan. Penilaian kegiatan masjid sekolah harus dilakukan secara rutin dan berkala agar masjid sekolah dapat terus berkembang. (Sumiati, 2007).

Kegiatan evaluasi pengelolaan masjid sekolah di MTsN 1 Jombang dilakukan dengan dua bentuk. Pertama, yaitu berupa rapat rutin pengurus masjid sekolah MTsN 1 Jombang setiap dua bulan sekali. Juga ada rapat kedinasan yang dilakukan setiap satu bulan sekali. Kedua, kegiatan evaluasi pengelolaan masjid sekolah MTsN 1 Jombang dilakukan berupa pengawasan. Evaluasi dalam bentuk pengawasan ini dilakukan oleh semua guru untuk fungsi kontrol terhadap perilaku dan karakter siswa.

Dari teori dan hasil penelitian memiliki persamaan dan keduanya saling menguatkan. Karena pada intinya jika dianalisis bahwa pengelolaan masjid sekolah yang dilakukan secara baik dan terorganisir maka akan dapat mencapai tujuan sebagaimana yang telah direncanakan bersama-sama.

Implementasi Manajemen Masjid Sekolah dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di MTsN 1 Jombang

Menurut KH Hasyim Asy'ari pembentukan kepribadian seseorang dipengaruhi oleh fitrah manusia dan lingkungan. Pendidikan menjadi salah satu pengaruh yang cukup besar dalam rangka mendidik, membentuk, memperbaiki, dan menyempurnakan moral manusia. Konsep pendidikan menurut KH Hasyim Asy'ari setidaknya mencakup dimensi keilmuan (pengetahuan), pengamalan (implementasi), dan religius (karakter atau kebiasaan). Dalam kitab Adabul 'Alim Wa Muta'allim, beliau juga menyebutkan bahwa tujuan utama dari ilmu pengetahuan adalah pengamalan (Rosidin, 2014). Maka dari itu, seorang pendidik memiliki peran penting dalam memperhatikan moral siswa. (Arifin, 2022).

Implementasi manajemen masjid sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pengurus masjid sekolah dalam menerapkan berbagai kegiatan untuk mendidik, membentuk, mengarahkan, dan membimbing perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai agama Islam melalui media masjid sekolah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menginternalisasikan nilai-nilai Islami ke dalam program kegiatan masjid sekolah. Baik kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan pembiasaan dengan memanfaatkan sarana masjid sekolah (Najib, 2015). Implementasi manajemen masjid sekolah

dalam pembentukan karakter Islami siswa akan dapat berjalan dengan maksimal dengan dukungan dari semua *stakeholder* sekolah.

Implementasi manajemen masjid sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa di MTsN 1 Jombang dilakukan dengan menginternalisasikan nilai-nilai karakter Islami kedalam kegiatan pembiasaan keagamaan yang berpusat di masjid sekolah. Nilai-nilai karakter Islami yang ditanamkan diantaranya adalah disiplin, tanggung jawab, jujur, keuletan/istiqomah, dan kebersamaan atau kepedulian.

Nilai-nilai karakter Islami yang diinternalisasikan kepada siswa tersebut tentunya dimulai dari diri sendiri dengan niat yang bersih. Sehingga program kegiatan masjid sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa tersebut dapat diimplementasikan menjadi sebuah pembiasaan bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu, peran seorang guru sebagai pendidik sangat penting untuk mendukung program kegiatan pembiasaan bagi siswa tersebut.

Dari teori dan hasil penelitian terkait implementasi manajemen masjid sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa di MTsN 1 Jombang menunjukkan bahwasannya internalisasi nilai-nilai karakter Islami hanya dapat dilakukan melalui kegiatan pembiasaan. Upaya pembentukan karakter melalui kegiatan pembiasaan tentunya dibutuhkan peran seorang guru sebagai suri tauladan kepada siswa disamping faktor dari dalam diri siswa.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen Masjid Sekolah dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di MTsN 1 Jombang

Dalam pelaksanaan manajemen masjid sekolah pasti tidak lepas terhadap sikap pro maupun kontra, sehingga memunculkan faktor pendukung dan faktor penghambat. Sebenarnya semua proses manajemen masjid sekolah sudah dirancang secara sistematis agar berjalan sesuai dengan keinginan demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Begitu juga upaya pembenahan terus dilakukan agar tepat dalam menggapai tujuan yaitu pembentukan karakter Islami siswa.

- a. Faktor Pendukung Manajemen Masjid Sekolah dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di MTsN 1 Jombang
 1. Dukungan dari *stakeholder* madrasah

Stakeholder ialah semua pihak baik individu maupun kelompok yang memiliki hubungan penting dengan madrasah. Adanya dukungan dan partisipasi aktif dari *stakeholder*, baik itu dari kepemimpinan, guru, siswa dan orang tua sangat menunjang dalam pengelolaan masjid sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa. Hal ini perlu diberdayakan dengan memberikan apresiasi positif agar mereka dapat terus terlibat di dalamnya. Selain itu, juga perlu adanya pengembangan berbagai program kegiatan unggulan yang dapat mengoptimalkan pengelolaan masjid.

2. Keterbukaan dalam pengelolaan masjid

Dalam proses pelaksanaannya, keterbukaan dalam mengelola masjid itu sangat penting. Sehingga dapat menunjang dari manajemen masjid itu sendiri. Termasuk keterbukaan dalam pengelolaan keuangan masjid dan manajemen pengaturan kegiatan masjid. alternatif pemberdayaannya yakni dengan menerima segala masukan dan kritik membangun untuk kemajuan kemakmuran masjid.

3. Pembimbing ibadah yang mumpuni

Pembimbing atau pembina ibadah harus mempunyai pengetahuan agamis yang cukup untuk dapat melakukan pembinaan ibadah terhadap siswa. Keberadaan pembina ibadah yang mumpuni dapat diberdayakan dengan mengoptimalkan berbagai program kegiatan masjid sekolah menjadi lebih inovatif dan variatif.

4. Pembangunan masjid yang terus berjalan

Pembangunan masjid yang dilakukan secara *continue* merupakan sebuah upaya dalam menunjang berbagai kegiatan masjid sekolah. Termasuk melengkapi sarana dan prasarana masjid sekolah. Alternatifnya pemberdayaannya yakni dengan mengkoordinasikan sumber daya manusia dengan sarana dan prasarana masjid sekolah untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien

Tabel Faktor Pendukung dan Alternatif Pemberdayaannya

No.	Faktor Pendukung	Alternatif Pemberdayaan
1	Dukungan <i>stakeholder</i> madrasah	Memberikan apresiasi positif serta mengembangkan berbagai program kegiatan unggulan
2	Keterbukaan dalam pengelolaan masjid	Menerima segala masukan dan kritik membangun untuk kemajuan kemakmuran masjid

3	Pembimbing ibadah yang mumpuni	Mengoptimalkan berbagai program kegiatan masjid sekolah menjadi lebih inovatif dan variatif
4	Pembangunan masjid yang terus berjalan	Mengkoordinasikan sumber daya manusia dengan sarana dan prasarana masjid sekolah untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien

b. Faktor Penghambat Manajemen Masjid Sekolah dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di MTsN 1 Jombang

1. Kurangnya perencanaan persiapan kegiatan

Sebelum diadakannya sebuah kegiatan, tentunya dibutuhkan perencanaan persiapan kegiatan yang matang. Hal ini tak lain agar kegiatan dapat berjalan dengan maksimal dan memuaskan seperti yang diharapkan. Namun, terkadang terbatasnya waktu dan minimnya komunikasi mengakibatkan kurangnya perencanaan persiapan kegiatan. Sehingga kegiatan diadakan secara mendadak dan tiba-tiba. Alternatif solusi dari faktor hambatan ini adalah dengan melakukan komunikasi secara lebih intensif agar setiap program yang akan diadakan dapat dikondisikan dengan segera. Serta melakukan evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan untuk menyusun strategi dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

2. Sebagian guru yang tidak ikut berpartisipasi

Peran guru dalam pelaksanaan manajemen masjid sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa sangat penting. Maka, ketidakikutsertaan guru dalam kegiatan masjid sekolah menjadi suatu kendala atau hambatan. Karna seorang guru menjadi contoh dan tauladan bagi siswa. Alternatif solusi dari hambatan ini adalah dengan adanya kebijakan kepala madrasah agar semua guru wajib mengikuti semua kegiatan di masjid sekolah tanpa terkecuali.

3. Beragamnya karakter kepribadian siswa

Memang tidaklah mudah membentuk karakter siswa. Apalagi banyaknya jumlah siswa dengan beragamnya karakter dari masing-masing siswa terkadang menjadi sebuah kendala dalam pembentukan karakter Islami siswa. Siswa yang berkarakter baik perlu ditingkatkan, pun siswa yang kurang baik perlu pembinaan. Maka dari itu, alternatif solusi dari hambatan ini adalah terus memberikan bimbingan dan pembinaan khusus kepada

siswa yang membutuhkan perhatian lebih hingga terbentuknya karakter Islami pada diri mereka.

4. Terbatasnya dana

Pengelolaan masjid sekolah khususnya dalam tahap pembangunan tentunya dibutuhkan dana yang cukup banyak. Pembangunan yang dilakukan tentunya untuk mendukung dan menunjang berbagai kegiatan yang diadakan di masjid sekolah. Maka dari itu dibutuhkan dana masjid dari berbagai sumber lain untuk menunjang pembangunan yang dilakukan. Alternatif solusi dari hambatan ini yakni dengan melakukan penggalan dana secara terbuka melalui event-event dengan pemanfaatan masjid sekolah dalam bidang religi.

Tabel Faktor Penghambat dan Alternatif Solusi

No.	Faktor Penghambat	Alternatif Solusi
1	Kurangnya perencanaan persiapan kegiatan	Melakukan komunikasi secara lebih intensif serta melakukan evaluasi untuk menyusun strategi dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya
2	Sebagian guru yang tidak ikut berpartisipasi	Kebijakan kepala madrasah agar semua guru wajib mengikuti semua kegiatan di masjid sekolah
3	Beragamnya karakter siswa	Memberikan perhatian khusus kepada siswa yang membutuhkan pembinaan lebih
4	Terbatasnya dana	Penggalan dana secara terbuka, melalui event-event

SIMPULAN

1. Pengelolaan Manajemen Masjid Sekolah di MTsN 1 Jombang dilakukan secara otonom dan terbuka, dengan menerapkan 4 fungsi manajemen, diantaranya:
 - a. Perencanaan Masjid Sekolah
 - b. Pengorganisasian Masjid Sekolah
 - c. Pelaksanaan Masjid Sekolah
 - d. Evaluasi atau Penilaian Masjid Sekolah

2. Implementasi Manajemen Masjid Sekolah dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di MTsN 1 Jombang. Implementasi dilakukan dengan menginternalisasikan nilai-nilai karakter Islami dalam kegiatan pembiasaan. Kegiatan pembiasaan yang dilakukan di MTsN 1 Jombang diantaranya shalat Dhuha dan shalat Dzuhur berjama'ah, infak masjid, kultum, doa'a bersama, diba'iyah atau sholawat, khotmil Qur'an dan remaja masjid.
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen Masjid Sekolah dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di MTsN 1 Jombang. Faktor pendukung manajemen masjid sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa di MTsN 1 Jombang, diantaranya :
 - a. Dukungan dari *stakeholder* madrasah
 - b. Keterbukaan dalam pengelolaan masjid
 - c. Pembimbing ibadah yang mumpuni
 - d. Pembangunan masjid yang terus berjalanSedangkan faktor penghambat manajemen masjid sekolah dalam pembentukan karakter Islami siswa di MTsN 1 Jombang, diantaranya :
 - a. Kurangnya perencanaan persiapan kegiatan
 - b. Sebagian guru yang tidak ikut berpartisipasi
 - c. Beragamnya karakter kepribadian siswa
 - d. Terbatasnya dana

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Mohamad Zaenal dan Abdul Ghofur. "Pendidikan Karakter dalam Pemikiran K.H Hasyim Asy'ari", *Jurnal Tarbawi*, Vol. 2 No. 2 (2022): 117-119, <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>.
- Auliyah, Robiatul. "Studi Fenomenologi Peranan Manajemen Masjid At-Taqwa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangkalan", *Competence : Journal of Management Studies*, Vol. 8 No. 1 (2014). DOI: <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v8i1.650>.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali. *Manajemen Pendidikan, Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Masrukin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Kudus: Media Ilmu Press, 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Najib, M., Novan Ardy Wiyani, dan Solichin. *Manajemen Masjid Sekolah sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Cet. 1. Yogyakarta : PT. Gava Media, 2015.

- Pradesyah, Riyan. Dkk. "Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid", *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, Vol. 4 No. 2 (2021).
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS, 2009.
- Rosidin. *Pendidikan Karakter Khas Pesantren, Terjemahan Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'alim*. Malang: Genius Media, 2014.
- Sumiati dan Asra. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2007.
- Wiyani, Novan Ardy. "Fungsionalisasi Masjid Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar". *Al-Bidayah*. Vol. 5 No. 2 (2013).